

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. “Menurut Moloeng(2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tipe fenomenologi bisa menjadi pilihan bagi peneliti kualitatif apabila dapat memenuhi kriteria sebagai berikut ingin memberikan, menggambarkan atau mendeskripsikan interaksi manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok yang menggunakan alat, tanda, atau simbol dalam berkomunikasi. Tujuan penelitian yang akan diungkapkan bersifat mikro-subjektif. Mikro dalam konteks ini adalah spesifik, mendetail, dan mendalam” (Nasution, 2023).

3.2 WAKTU KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan 3 November – 30 November 2024.

3.3 LOKASI/TEMPAT KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan di ruang Bougenville 4 RSUD dr, Soegiri Lamongan

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. (Amin, *et al.*, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ruang Bougenville 4 RSUD dr. Soegiri Lamongan yang mendapatkan makanan dalam bentuk bubur halus.

3.4.2 Sampel Penelitian

“Sampel secara sederhana merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi” (Amin, *et al.*, 2023).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. “Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau memiliki sifat tertentu” (Nasution, 2023).

Cara menentukan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui skreening populasi yaitu pasien rawat inap yang mendapatkan diet bubur halus di ruang Bougenville 4. Sampel penelitian diambil dari kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Informan utama adalah pasien dan harus memiliki syarat sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

1. Pasien rawat inap ruang bougenville 4 yang dirawat tanggal 3 november 2024 – 30 november 2024
2. Pasien berumur lebih dari 18 tahun
3. Pasien mendapatkan bentuk makanan bubur halus
4. Pasien dengan waste makanan rata-rata sehari (pagi, siang, malam) > 20%
5. Pasien bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

1. Individu yang menderita penyakit berat atau penyakit menular seperti HIV, TBC, *influenza*, cacar air, ebola, hepatitis A, herpes, flu burung, rubella, campak, tifus, konjungtivitis.
2. Pasien yang berpuasa.
3. Pasien dengan gangguan kesadaran.

Selain itu, wawancara dilakukan dengan informan pembanding. Keluarga atau wali yang berperan dalam perawatan dan mendampingi informan utama saat berada di rumah sakit dikenal sebagai informan pembanding.

Persyaratan berikut harus dipenuhi oleh informan pembanding:

1. Anggota keluarga atau wali yang tinggal bersama informan utama saat mereka berada di rumah sakit.
2. Bersikap terbuka terhadap wawancara dan memberikan informasi yang akurat.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik.

3.5 TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan informan dan observasi langsung terhadap sisa makanan pasien sebagai metode pengumpulan data.

a. Observasi

Prof. Heru memberikan pandangan bahwa, “Observasi adalah pengamatan yang sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut sebagai hasil observasi. Hasil observasi tersebut dijelaskan dengan cara rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat”. Observasi langsung *observer* lakukan disaat suatu peristiwa terjadi dan tidak ada tindakan merubah lingkungan tempat peristiwa itu terjadi (Jho, 2023).

Pada penelitian ini observasi langsung dilakukan dengan mengamati sisa makanan pasien dengan menggunakan metode Comstock dengan skala 7 poin.

b. Wawancara semi terstruktur

“Wawancara semi standar (*semistandardized interview*) dalam istilah esterberg disebut sebagai wawancara semi-terstruktur (*semistructured interview*). Selain itu, wawancara semi terstruktur ini juga memiliki istilah yaitu wawancara bebas terpimpin

(*controlled interview*). Pendekatan pada wawancara ini menggunakan petunjuk umum wawancara yang mana merupakan kombinasi wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang menggunakan beberapa pokok inti pertanyaan yang diajukan. Sebelum wawancara dilakukan, pewawancara membuat garis besar pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya pewawancara dapat mengajukan pertanyaan secara bebas. Pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak harus dipertanyakan secara berurutan dan dalam pemilihan kata-katanya juga tidak baku namun dapat dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya” (Kusuma, 2016 dalam Habirulla, 2019).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

“Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain” (Hardani *et al*, 2020). Data primer dalam penelitian ini adalah pendapat pasien tentang kondisi pasien, mutu makanan (rasa, aroma, besar porsi, variasi menu, tekstur dan tampilan makanan), sikap petugas, jadwal makan, makanan dari luar rumah sakit dan sisa makanan

2. Data Sekunder

“Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka” (Hardani *et al*, 2020). Identitas responden yang meliputi nama, ruang perawatan, nomor kamar, lama perawatan, jenis kelamin, pekerjaan, usia, pendidikan, diagnosis penyakit, dan jenis diet, diperoleh dari rekam medis pasien dan berfungsi sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sarana atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan mereka lebih mudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik—yaitu data yang lebih akurat, komprehensif, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah atau dievaluasi. Kuesioner, daftar kecocokan, protokol wawancara, lembar observasi, soal tes, skala, inventaris, dan item lainnya merupakan contoh instrumen penelitian (Tiara, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Form penelitian

Formulir penelitian meliputi nama informan, jenis kelamin, usia, pekerjaan, lama rawat diagnosa, diagnosis, jenis diet, dan ruang perawatan.

b. Handphone

Suara proses wawancara informan direkam menggunakan *Handphone*. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mengurangi bias akibat hilangnya pengetahuan yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti dan daya ingat yang buruk. Setelah mendapatkan persetujuan informan, *handphone* digunakan.

c. Buku catatan dan alat tulis

Semua bahan yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara disimpan dalam buku catatan dan alat tulis.

d. *Form informed concent* atau lembar persetujuan

Dalam bentuk lembar persetujuan, ini merupakan kesepakatan antara informan dan peneliti untuk ikut serta dalam penelitian. Agar informan memahami maksud dan tujuan peneliti serta potensi konsekuensi dari pengumpulan data, diperlukan izin yang diberikan secara sadar. Informan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka setuju.

e. Guidline wawancara

Saat mengumpulkan informasi selama wawancara, *Guidline* digunakan untuk mengarahkan arah pertanyaan.

f. Laptop dengan software *Word*

Software ini digunakan untuk memeriksa data yang dihasilkan dari penelitian dengan cara menyalin temuan-temuan pengumpulan data.

g. Form comstok sisa makanan skala 7 poin

Form yang digunakan untuk mencatatat berapa sisa makanan pasien.

3.6 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.6.1 Variabel Penelitian

Kondisi pasien, kualitas makanan (rasa, aroma, ukuran porsi, keragaman menu, tekstur, dan tampilan makanan), sikap staf, jadwal makan, dan makanan dari luar rumah sakit merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti sisa makanan pasien dan faktor-faktor terkait..

3.6.2 Definisi Operasional

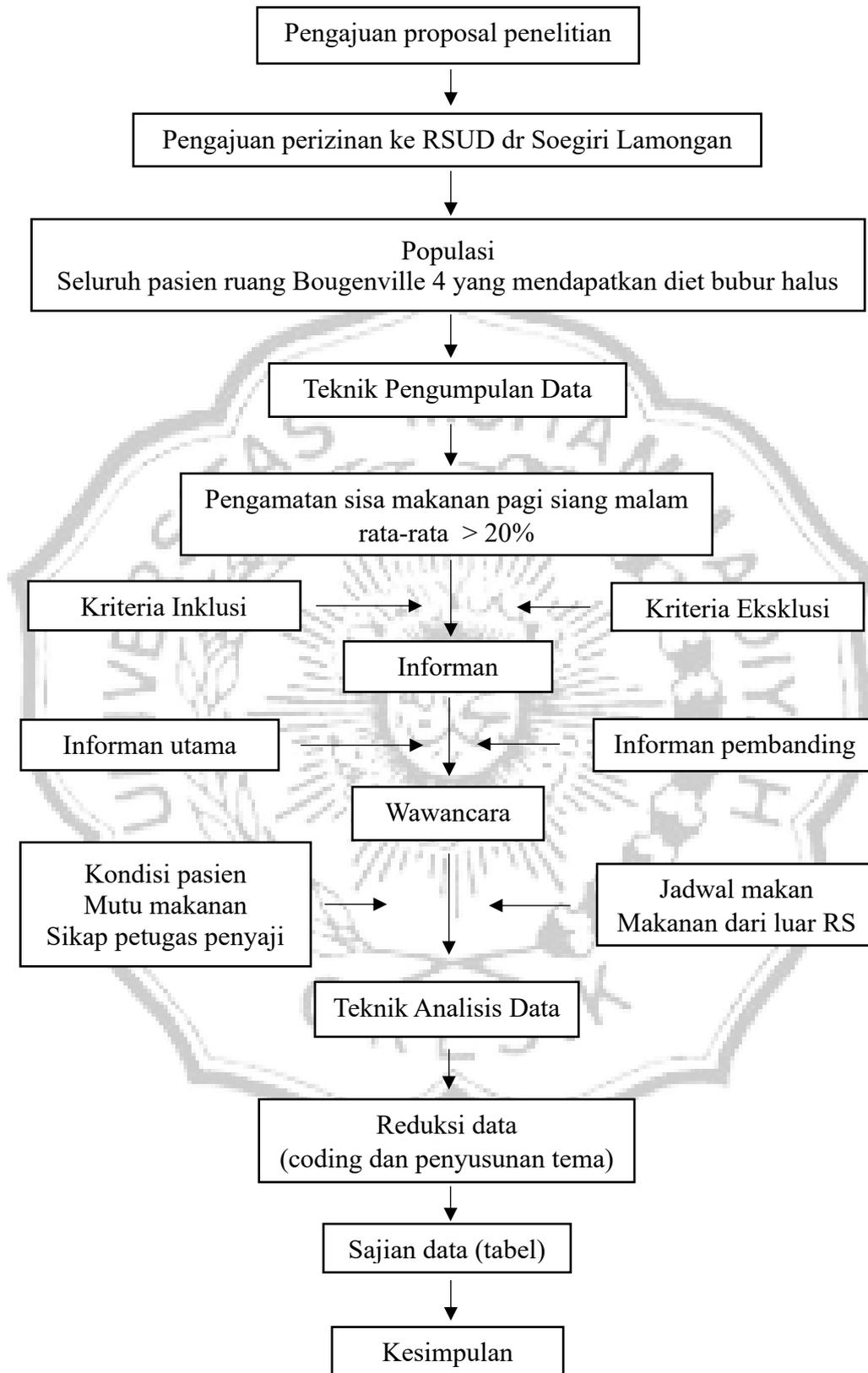
Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Kondisi pasien	Keadaan pasien (kondisi fisik, gangguan indra pengecap, kebiasaan makan) pada saat dirawat (Rimporok, 2019).
2	Mutu Makanan	Kualitas makanan adalah evaluasi produk akhir yang akan dikonsumsi dan merupakan sekelompok atribut makanan yang menunjukkan keadaan makanan (Rimporok, 2019).
3	Sikap Petugas Penyaji	Sikap ramah dari petugas penyaji (Pratama, 2018).
4	Jadwal Makan	Waktu ketika makanan sampai ke pasien diruangan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh instalasi gizi rumah sakit (Sari, 2018) : Pagi 06.30 – 07.30 Siang 11.30 – 12.30 Malam 16.30 – 17.30

No	Variabel	Definisi Operasional
5	Makanan dari Luar	Makanan Luar Rumah Sakit adalah makanan yang di konsumsi oleh pasien selain dari makanan/diet yang di berikan /di sediakan oleh Rumah Sakit (Sumbar, 2019).
6	Sisa makanan	Persentase makanan yang dapat dimakan dalam satu atau beberapa waktu makan dikenal sebagai sisa makanan (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2013). Empat kategori makanan—makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, dan sayur—dapat digunakan untuk melacak sisa makanan (Lestari, <i>et al.</i> , 2023).



3.7 KERANGKA OPERASIONAL



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengajukan proposal penelitian
2. Mengajukan perizinan melakukan penelitian ke RSUD dr. Soegiri Lamongan
3. Penelitian dilakukan pada oktober 2024 sampai desember 2024
4. Menentukan populasi penelitian yaitu seluruh pasien ruang bougenville 4 yang mendapatkan diet bubur halus
5. Menentukan sampel yakni informan utama dan informan pembandingan dengan cara :
 - a. Informan Utama
 - Melakukan pengamatan sisa makanan sehari (pagi, siang dan malam) pasien dengan diet bubur halus pada hari tersebut dengan metode Comstock skala 7 poin. Apabila rata-rata sisa makanan $> 20 \%$ dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka pasien menjadi informan utama.
 - Informan utama pada hari berikutnya bisa menjadi informan kembali apabila masih memenuhi kriteria informan utama.
 - Informan utama pada hari berikutnya bisa berhenti menjadi informan apabila tidak memenuhi kriteria informan utama.
 - b. Informan pembandingan
Keluarga pasien yang memenuhi kriteria inklusi.
 - c. Jumlah sampel diperoleh dari jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada tanggal 3 november 2024 sampai dengan 30 november 2024.
6. Mengisi form informed consent, identitas informan dan melakukan wawancara pada hari berikutnya kepada informan utama dan informan pembandingan sesuai dengan guideline wawancara yang telah disiapkan sebelumnya dan merekam wawancara. Wawancara berisi variabel :
 - Kondisi pasien.
 - Mutu makanan (rasa, aroma, besar porsi, variasi menu, tekstur dan tampilan makanan).
 - Sikap petugas.

- Jadwal makan .
 - Makanan dari luar rumah sakit.
7. Mereduksi hasil wawancara dengan membuat transkrip, kemudian diberikan kode dan menentukan tema.
 8. Menyajikan data dalam bentuk tabel dari hasil wawancara yang telah direduksi.
 9. Menarik kesimpulan dari data yang disajikan.

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan metode analisis sering dilakukan secara bersamaan. “Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / Verification*” (Nasution, 2023).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

“Reduksi data atau *data reduction* merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis. Hal ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan. Proses ini berlangsung sampai laporan akhir selesai. Data yang diperoleh merupakan hasil dari proses seleksi, penafsiran, penyederhanaan dan abstraksi data kasar” (Habirulla, 2019).

Sebelum melakukan reduksi data, “data yang yang diperoleh dari metode wawancara pada informan utama dan informan pembanding yang berbentuk rekaman suara harus diolah terlebih dahulu dalam bentuk transkrip agar memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil data. Transkrip data yaitu bentuk tertulis dari hasil wawancara yang dituliskan secara lengkap dan terperinci sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Transkrip dilakukan dengan cara menulis atau mengetik hasil rekaman wawancara. Kemudian setelah transkrip wawancara selesai, langkah selanjutnya adalah memberikan kode kemudian dikelompokkan dalam

bentuk kategori. Selanjutnya kategori tersebut akan membentuk tema sebagai hasil akhir dari penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel” (Puryani, 2019).

a. Coding (memberi kode)

“Coding merupakan proses pengidentifikasian adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian, kemudian diberi kode” (Habirulla, 2019).

Setelah prosedur transkripsi, yang didasarkan pada pernyataan pasien dari pertanyaan wawancara, selesai, pengkodean pun selesai. Kode ditetapkan berdasarkan jenis pernyataan setelah respons atau pernyataan diperoleh. Dimungkinkan untuk menetapkan kode yang sama pada pernyataan dengan semantik yang hampir identik.

b. Penyusunan Tema atau Analisis Tematik

“Penyusunan kategori dan tema dilakukan melalui kesepakatan kesepakatan suatu kata atau definisi yang sama dan tema yang disesuaikan dengan kondisi data transkrip” (Puryani, 2019).

Penyusunan tema dimulai saat proses transkrip telah selesai dilakukan yang didapat dari pernyataan pasien atas pertanyaan yang diberikan saat wawancara.. Pernyataan yang memiliki makna hampir sama bisa dimasukkan ke dalam tema yang sama.

Pada penelitian kualitatif , data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), serta dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh (Nasution, 2023).

Pada penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber. “Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi dari sumber yang berbeda. Penelitian ini menggunakan dua sumber yang berbeda dengan metode pengambilan data yang sama yaitu pasien sebagai informan utama dan keluarga pasien sebagai informan pembanding. Informan pembanding bertujuan agar

informasi dari informan utama terkonfirmasi sehingga menguatkan hasil penelitian” (Puryani, 2019).

2. Sajian Data (*Data Display*)

“Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas” (Nasution, 2023). Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan agar dapat memberikan informasi data keseluruhan dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

“Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel” (Nasution, 2023).

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk tabel. Kesimpulan yang diambil disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data.